

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari analisa yang dilakukan terhadap persimpangan Patal – Pusri Palembang pada bulan April 2019, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Karakteristik lalu lintas persimpangan Patal – Pusri Palembang terdiri dari 4 fase, yaitu fase 1 Jl. R. Soekamto, fase 2 Jl. MP. Mangkunegara, fase 3 Jl R. Abdul Rozak dan fase 4 Jl. AKBP. Cek Agus.
2. Berdasarkan hasil analisis data, didapatkan kapasitas persimpangan Patal – Pusri Palembang setiap fase yaitu: fase 1 Jl. R. Soekamto = 369 smp/jam, fase 2 Jl. MP. Mangkunegara = 1701 smp/jam, fase 3 Jl. R. Abdul Rozak = 189 smp/jam, fase 4 Jl. AKBP Cek Agus = 1131 smp/jam. Dan volume arus lalu lintas yang terjadi pada setiap fase yaitu: fase 1 Jl. R. Soekamto = 332 smp/jam, fase 2 Jl. MP.Mangkunegara = 1605 smp/jam, fase 3 Jl.R. Abdul Rozak = 167 smp/jam, fase 4 Jl. AKBP Cek Agus = 1038 smp/jam.
3. Tingkat pelayanan yang didapat pada setiap fase persimpangan tersebut adalah fase 1 Jl. R.Soekamto = 0,899 berada pada level E, fase 2 Jl. MP. Mangkunegara = 0,943 berada pada level E, fase 3 Jl. R. Abdul Rozak = 0,883 berada pada level E, fase 4 Jl.AKBP Cek Agus = 0,914 berada pada level E yang dapat dikarakteristikan bahwa persimpangan tersebut memiliki kecepatan arus berbeda - beda terkadang berhenti dan volume mendekati kapasitas serta tundaan simpang rata – rata sebesar 86,36 det/smp yang artinya tingkat pelayanannya berada pada level F (buruk sekali).
4. Waktu siklus optimum adalah 141 detik dan lama waktu hijau masing – masing fase yaitu: fase 1 Jl. R. Soekamto = 20 detik, fase 2 Jl. MP. Mangkunegara = 57 detik, fase 3 Jl. R. Abdul Rozak = 11 detik dan fase 4 Jl. AKBP. Cek Agus = 41 detik.

5. Hasil evaluasi kinerja persimpangan menunjukkan seluruh kondisi fase simpang memiliki tingkat pelayanan E dibandingkan dengan penelitian sebelumnya pada tahun 2015 yang kinerja persimpangannya berada pada level A.

5.2 Saran

Dari analisa yang dilakukan terhadap persimpangan Underpass Patal – Pusri Palembang pada bulan April 2019, maka dapat disarankan hal seperti berikut:

1. Perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk mengevaluasi kinerja simpang Patal – Pusri dengan melakukan pelebaran geometrik dan penyesuaian waktu siklus agar kinerja simpang lebih optimal.
2. Dapat dilakukan penelitian lanjutan terhadap volume pertumbuhan jumlah kendaraan pada tahun – tahun mendatang yang dapat mempengaruhi kinerja persimpangan.
3. Evaluasi terhadap kinerja persimpangan Patal – Pusri dapat dilakukan setiap 2 tahun sehingga penurunan tingkat pelayanannya dapat diketahui dan dapat segera dilakukan evaluasi.